

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, sehingga keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada manusianya. Islam merupakan agama yang diturunkan Allah untuk seluruh umat manusia, di dalam ajaran Islam terkandung berbagai aspek ajaran yang mengatur hidup dan kehidupan manusia secara sempurna baik dalam hubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan baik agama maupun umum, pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembinaan manusia karena pendidikan membawa dampak positif dan bermakna terhadap perubahan ataupun kemajuan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perkembangan bangsa, maka pendidikan mendapatkan perhatian yang sangat khusus yaitu dengan memberikan kesempatan dan hak yang sama bagi warga negara untuk mendapatkan pendidikan baik itu tua maupun muda.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 17

Pendidikan agama Islam pada hakikatnya adalah upaya untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran Islam terhadap anak didiknya.

Berdasarkan rumusan di atas yang termasuk dalam ruang lingkup peserta didik itu bukan saja terbatas untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa saja, kalangan ibu rumah tangga pun termasuk peserta didik jika ia masih belajar dalam suatu lembaga, seperti majelis taklim.

Ibu merupakan figur wanita yang bisa membentuk jati diri anak-anaknya dan tempat untuk mencurahkan kasih sayang, dimana nantinya ibu diharapkan dapat memberikan pemahaman dan nilai-nilai agama kepada anak-anak serta seluruh anggota keluarganya, karena pendidikan yang paling pertama diperoleh oleh anak-anak ialah dari keluarga, terutama sekali yang mempunyai peranan penting untuk mengayomi anak-anaknya ialah seorang ibu.

Ajaran Islam sangat memperhatikan masalah pendidikan sebagaimana firman Allah pada surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيْتُ ءَانَاءَ أَلِيلٍ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa orang yang berilmu pengetahuan dimuliakan oleh Allah dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan, walaupun dalam menuntut ilmu itu terlambat. Di waktu muda dia tidak sempat untuk menuntut ilmu secara dalam maka dimasa tua ia masih bisa untuk menuntut ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu agama.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja untuk memberikan bekal kepada peserta didik melalui kegiatan bimbingan, tuntunan, keteladanan, seperti pengajian yang ada di majelis taklim untuk perannya di masa depan.

Begitu besarnya makna pendidikan sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar 1945 “Tiap-tiap negara berhak mendapatkan pengajaran” dan yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 yang berbunyi: “Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.”<sup>2</sup>

Sekarang ini terbuka kesempatan yang semakin luas bagi kaum muslimin untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Bagi orang dewasa dan orang tua (khususnya ibu rumah tangga) terbuka kesempatannya untuk mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan agama, salah satu wadah yang cukup efektif untuk memberikan ilmu dan pemahaman tentang agama bagi ibu rumah tangga adalah majelis taklim atau pengajian yang banyak tersebar, baik di desa maupun di kota.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal, waktu belajarnya berkala tapi teratur, pengikut jama'ahnya relatif banyak dan terbuka bagi semua usia. Tujuannya adalah untuk memasyarakatkan ajaran Islam dikalangan jama'ahnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 17-18

<sup>3</sup>DEPAG RI. *Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 40

Pengajian yang ada dalam majelis taklim lebih dititik beratkan membina keIslaman para jama'ah sehingga keimanan dan keIslamannya semakin mantap dalam berbagai aspek, baik dari segi ketauhidan, ibadah, maupun akhlak, sehingga kegiatan rutinnnya pun berkisar seputar pengajian aqidah, ibadah, akhlak yang disampaikan langsung oleh pemimpin majelis taklim, serta zikir-zikir yang dibaca rutin setiap kali pengajian. Pengajian tersebut ada yang bertempat di mesjid, langgar, dan juga rumah.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan telah kita ketahui bahwa aktivitas yang ada di dalam majelis taklim itu dapat dijadikan sarana pembelajaran sebagai lembaga pendidikan agama Islam bagi ibu rumah tangga yang tidak sempat lulus dari sekolah tingkat pertama (SD), yang hanya bisa membaca, menulis dan berhitung saja, tapi tidak mengetahui terlalu dalam tentang seluk beluk agama Islam, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang masalah tersebut dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang berjudul **Majelis Taklim Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Sebagai Lembaga Pendidikan Agama Islam Di Desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar (Telaah Pengajian KH. Abdullah Jamal)**.

## 2. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul di atas maka ada beberapa istilah yang harus ditegaskan:

### a. Majelis Taklim

Majelis taklim berasal dari kata majelis dan taklim. Istilah majelis menurut kamus bahasa Indonesia adalah pertemuan (kumpulan) orang banyak. Adapun

pengertian taklim adalah pengajaran agama Islam (pengajian).<sup>4</sup> Jadi maksud majelis taklim disini adalah suatu tempat tertentu untuk melakukan pengajian atau pembelajaran agama yang bersifat rutin untuk memberikan pengetahuan kepada ibu rumah tangga.

#### b. Ibu Rumah Tangga

Pengertian ibu rumah tangga yaitu mereka yang mengikuti atau yang menjadi jama'ah dalam majelis taklim tersebut berusia 25 sampai 60 tahun dalam rangka untuk menuntut ilmu agama.

#### c. Lembaga Pendidikan Agama Islam

Lembaga yaitu badan (organisasi) yang bermaksud melakukan suatu penyelidikan atau melakukan suatu usaha-usaha.<sup>5</sup> Sedangkan PAI yang dimaksud disini adalah yang dilaksanakan oleh masyarakat dalam majelis taklim seperti: fiqih, Alquran, dan penanaman aqidah yang diadakan setiap satu minggu sekali, sehingga dapat diketahui dampak positif dari kegiatan tersebut.

Jadi yang penulis maksud dengan judul di atas adalah majelis taklim merupakan tempat untuk menuntut ilmu agama dalam pengajian yang dipimpin oleh KH. Abdullah Jamal di kalangan ibu rumah tangga sebagai lembaga pendidikan agama Islam di desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar. Agar ibu rumah tangga menyadari betapa pentingnya pendidikan, terutama pendidikan agama yang ditekankan pada pendidikan akhlak (moral) untuk membina anak-anaknya dalam menuju keluarga yang diridhoi Allah Swt.

---

<sup>4</sup>Umi Chulsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 640

<sup>5</sup>W.J.S Poerwadarmawinta, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 685.

## **B. Tempat dan Jenis Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah pada majelis taklim yang dipimpin oleh KH. Abdullah Jamal di Desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar. Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan majelis taklim dikalangan ibu rumah tangga sebagai lembaga pendidikan agama Islam di desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar (Telaah Pengajian KH. Abdullah Jamal)?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan majelis taklim dikalangan ibu rumah tangga sebagai lembaga pendidikan agama Islam di desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar (Telaah Pengajian KH. Abdullah Jamal)?

## **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Majelis taklim yang diasuh oleh KH. Abdullah Jamal tergolong sudah lama aktif, rutin dan banyak jama'ahnya, oleh karena itu, sarana ini baik sekali digunakan untuk memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan agama bagi ibu rumah tangga.

2. Majelis taklim merupakan tempat kegiatan untuk memperdalam ilmu agama, yang penting sekali peranannya dalam meningkatkan kualitas keimanan dan keIslaman jamaahnya.
3. Pengajian yang ada pada majelis taklim dikalangan ibu rumah tangga sebagai lembaga PAI mempunyai peranan besar dalam memberikan pengetahuan dan ilmu tersebut dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Keinginan untuk melihat dan membuktikan secara ilmiah bahwa majelis taklim adalah salah satu tempat dan sarana pengembangan ilmu-ilmu agama bagi ibu rumah tangga sebagai lembaga PAI di desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mengetahui data dan informasi secara lengkap dan mendalam tentang:

1. Pelaksanaan majelis taklim dikalangan ibu rumah tangga sebagai lembaga pendidikan agama Islam di desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar (Telaah Pengajian KH. Abdullah Jamal).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan majelis taklim dikalangan ibu rumah tangga sebagai lembaga pendidikan agama Islam di desa Tatah Layap Pasar Kabupaten Banjar (Telaah Pengajian KH. Abdullah Jamal).

## F. Signifikasi Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan nantinya berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi KH. Abdullah Jamal untuk meningkatkan aktivitas pengajian dalam membina keIslaman para jama'ahnya.
2. Bahan masukan bagi para jama'ah untuk lebih aktif mengikuti pengajian dan mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk menambah perbendaharaan penulis dan memperkaya bahan perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada khususnya serta perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.
4. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa atau peneliti lain, jika melakukan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan hasil penelitian ini.

## G. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang senada dengan penulis, yaitu skripsi:

Maulidah Saufiah/0001213824 dengan judul *Pelaksanaan Shalat Dikalangan Jamaah Majelis Taklim Ibu Hj. Jamiah di Tiga Kelurahan Kecamatan Banjarmasin Timur*.

Objek penelitiannya adalah pelaksanaan shalat dikalangan jamaah majelis taklim Ibu Hj. Jamiah yang ada di tiga kelurahan kecamatan Banjarmasin Timur yaitu, langgar al-Hidayah RT. 21/01 kelurahan Karang Mekar, langgar Darut Taubah RT. 40 kelurahan Kebun Bunga, langgar Baitur Rahmatillah RT. 29



kelurahan Pekapuran Raya. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan shalat lima waktu dikalangan ibu-ibu jamaah pada majelis taklim ini sudah berjalan dengan cukup baik, namun belum dilaksanakan secara optimal, karena masih ada sebagian dari jamaah yang tidak menentu melaksanakan shalat lima waktu secara penuh, dengan alasan sibuk dalam urusan rumah tangga, ikut suami yang tidak konsisten shalat, ada yang malas, ada yang beralasan sakit dan tempat ibadah belum dibersihkan. Sedang faktor yang dianggap kurang mendukung adalah kesadaran ibu-ibu yang masih kurang, terutama untuk melaksanakan shalat lima waktu dengan tepat serta kesibukan kerja sebagai ibu rumah tangga dan penghasilan ekonomi yang kurang memadai, namun faktor pendukungnya adalah dengan kesadaran ibu-ibu pengajian maka dapat diperoleh ilmu pengetahuan yang belum diketahui, terutama tentang pelaksanaan shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membagi dalam 5 bab yaitu terdiri dari:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, tempat dan jenis penelitian, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis yang berisi tentang pengertian majelis taklim, peran majelis taklim terhadap pendidikan agama Islam bagi ibu rumah tangga,

urgensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui majelis taklim, aspek-aspek pendidikan dalam majelis taklim.

Bab III metode penelitian terdiri dari subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran